

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN KORAN BEKAS MENJADI KERAJINAN TANGAN

Roy Wahyuningsih

STKIP PGRI Jombang
roystkipjb@gmail.com

Abstract

Paper is one of the most abundant wastes produced by humans, both by households and schools and offices. Paper recycled processing has many advantages including: increasing income, reducing environmental waste, saving energy, and helping the world from global warming. In general, an academic will produce a large amount of paper waste because all academic activities are directly related to paper. Academic paper waste can be obtained from activities in the office or activities carried out by students, and can be used as raw material for making paper recycling without having to pay a lot of money, but making it a value-added product. The methods in this service activity are training, counseling and mentoring. This service activity was carried out in Balong Besuk Village, Diwek District, Jombang Regency for 5 days, from 5 to 9 September 2022 with the target of housewives in Balong Besuk village. This community service activity has a target of increasing entrepreneurship knowledge, especially in the use of used newspapers into handicrafts, utilizing free time by doing productive activities and handicrafts can increase the income of the women of Balong Besuk Village.

Keywords: *recycle, plastic bottles*

Abstrak

Kertas adalah salah satu limbah yang paling banyak dihasilkan oleh manusia, baik yang dihasilkan oleh rumah tangga maupun sekolah dan perkantoran. Pengolahan daur ulang kertas menyimpan banyak keuntungan diantaranya: menambah pendapatan, mengurangi limbah lingkungan, menghemat energi, dan membantu dunia dari global warming. Pada umumnya sebuah akademik akan menghasilkan limbah kertas yang cukup besar karena segala kegiatan akademik berhubungan langsung dengan kertas. Limbah kertas akademik bisa didapatkan dari kegiatan di kantor maupun kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa, dan bisa menjadi bahan baku pembuatan daur ulang kertas tanpa harus mengeluarkan biaya yang banyak, namun membuatnya menjadi produk yang bernilai tambah. Metode dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan, penyuluhan dan pendampingan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Balong Besuk Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang selama 5 hari yaitu tanggal 5 sampai 9 September 2022 dengan sasaran ibu-ibu rumah tangga desa Balong Besuk. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki target menambah pengetahuan berwirausaha khususnya dalam pemanfaatan Koran bekas menjadi kerajinan tangan, memanfaatkan waktu luang dengan cara melakukan kegiatan produktif dan hasil kerajinan tangan dapat menambah penghasilan ibu ibu rumah tangga di Desa Balong Besuk.

Kata Kunci: *Limbah kertas, daur ulang*

Submitted: 2022-09-16

Revised: 2022-09-26

Accepted: 2022-09-28

Pendahuluan

Sampah merupakan barang yang dianggap tidak berguna lagi yang berasal dari hasil aktivitas manusia berupa bahan organik maupun anorganik yang dapat terurai maupun yang tidak diurai (Wahyuni et al., 2019). Secara umum, sampah dibedakan menjadi dua jenis yaitu sampah organik dan sampah anorganik (Wahyudi et al., 2021). Limbah anorganik salah satu diantaranya yaitu yang bersumber dari limbah kertas koran. Pengelolaan sampah dianggap baik jika sampah tidak menjadi tempat berkembangbiak berbagai bibit penyakit dan tidak menjadi media penyebarluasan virus. Selain itu, sampah terkelola dengan baik jika tidak mencemari udara, air dan tanah serta tidak menimbulkan bau, tidak mengganggu nilai estetis dan tidak menyebabkan kebakaran. (Harimurti et al., 2020). Dengan mengolah sampah secara tidak langsung dapat meningkatkan perekonomian. Peningkatan perekonomian adalah suatu perubahan jennanh atau

perbaiki kondisi dari perekonomian yang lemah kearah perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya. (Humaira et al., 2019)

Salah satu bentuk pengelolaan sampah yaitu dengan daur ulang sampah menjadi kerajinan. Dari kerajinan ini menghasilkan hiasan atau benda seni maupun barang pakai. Dengan menggunakan bahan-bahan yang sangat beraneka ragam dari yang berasal dari bahan alami sampai dengan bahan non alami. Bahan-bahan tidak dari alam yang digunakan seperti kertas. Pada masa sekarang kebutuhan manusia akan kertas semakin meningkat, hampir di setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia selalu melibatkan kertas sebagai salah satu fasilitas kegiatannya.

Banyak macam kertas digunakan untuk memenuhi kebutuhan tertentu, mulai dari kertas tipis hingga tebal dari yang berukuran kecil hingga besar. Sisa dari pengeluaran kertas-kertas tersebut akan menjadi sampah dan akhirnya menjadi permasalahan yang harus ditindaklanjuti, yang apabila dibiarkan lama-kelamaan sampah-sampah tersebut akan menumpuk dan merusak keindahan. Sampah-sampah dari sisa kertas yang tidak terpakai atau kertas bekas juga dapat dikatakan sebagai limbah kertas. Sebagian besar orang berpikir bahwa kertas itu adalah sesuatu yang tidak berguna, harus dibuang dan dihilangkan agar tidak mengganggu keindahan dan kehidupan mereka. Tetapi pada dasarnya akan sangat disayangkan apabila kertas tersebut dibuang begitu saja tanpa berpikir bahwa sampah kertas bisa diolah menjadi karya seni yang nilainya jauh lebih baik dari sekedar sampah yang mengganggu keindahan dan kenyamanan. Cara yang dimaksud adalah dengan mengolah sampah menjadi benda seni, apabila sampah tersebut diubah menjadi benda seni, maka sampah yang tidak bernilai akan mempunyai nilai yang tinggi dan akan ditempatkan pada tempat yang layak untuk sebuah karya seni.

Salah satu limbah kertas yang banyak dijumpai di masyarakat saat ini adalah kertas koran. Pengolahan limbah kertas Koran ini agar menjadi sebuah karya seni dapat dilakukan dengan teknik paper quiling (kertas gulung). Paper quiling mudah dilakukan, sederhana namun hasil karyanya sangat unik. Sebagian orang beranggapan bahwa Paper Quiling hanya bisa dilakukan dengan menggunakan kertas inport khusus Quiling yang harganya mahal dan sulit didapatkan di daerah Indonesia sehingga tidak banyak orang membuat Paper Quiling dikarenakan keterbatasan bahan dan keterbatasan pengetahuan tentang seni ini. Pada umumnya kebanyakan orang membuat karya Paper Quiling masih didominasi oleh bentuk dua dimensi dan masih mencontoh pada karya-karya yang sudah ada sebelumnya berupa hiasan motif bunga pada kartu ucapan, cover buku dan lain-lain. Paper Quiling juga bisa dibuat menjadi karya tiga dimensi seperti meja, vas bunga, mainan dan hasilnya pun bisa lebih menarik dari karya dua dimensi.

Berada di rumah sederhana di Desa Balongbesok, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur inilah sejumlah ibu rumah tangga terus berkreasi. Di tangan Grieffanny Pranata mengubah limbah kertas koran menjadi berbagai kerajinan yang indah dan artistik. Seperti vas bunga, tempat pensil, kotak tisu, hingga kerajinan kebutuhan rumah lainnya. Kegiatan ini dilakukan untuk mengurangi limbah koran bekas yang tidak bernilai. Dengan mengumpulkan koran dari tetangganya, dia memotong kecil lembaran koran tersebut. Kemudian tangan tangan kreatif ini menggulungnya dalam lidi kecil. Gulungan ini akan lentur sebab setelah menjadi gulungan lidi diambil dan dibentuk sesuai pesanan pelanggannya. Dari gulungan-gulungan kecil berukuran panjang inilah dibentuk berbagai perabotan. Untuk menambah kekokohan asesoris rumah tangga ini di tambahkan keatas karton dan lem perekat. Kemudian di beri motif warna dan seni yang menambah cantik karyanya. Proses pembuatannya juga tidak memerlukan waktu lama. Awal mula munculnya kreasi ini berawal dari tugas sekolah untuk mengola limbah koran bekas. Setelah jadi satu kerajinan banyak tetangga dan teman yang menyakannya. Hingga akhirnya, pembuatan kerajinan tersebut terus dikembangkan. Dengan berbagai inovasi dan kreasi aneka perabot ini bisa ditampilkan dalam bentuk yang indah dan menarik. Kerajinan berbahan sederhana ini bisa tampil indah dan artistik, sehingga tidak heran jika pemasaran produk ini telah menembus hampir seluruh kota di Indonesia melalui pasar online. Dengan harga yang relatif terjangkau, produk kerajinan ini

rata rata dijual dengan harga minimal 40 ribu hingga 150 ribu rupiah, sesuai dengan kesulitan pembuatannya. Dalam satu bulan perajin mampu mendapatkan penghasilan jutaan rupiah. Pasarnya. Online, kirim ke Surabaya, Medan, Bali dan kota lainnya.

Metode

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama 5 hari yaitu tanggal 5 sampai 9 September 2022 berlokasi di Balai desa Balong Besuk Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Secara teknis kegiatan ini dibantu oleh 3 mahasiswa dengan didampingi oleh Dosen Pembina Lapangan (DPL) yang berlokasi di Desa Balong Besuk, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini Selain pelatihan, kegiatan ini juga memfokuskan pada penyuluhan, dan pendampingan dengan pengenalan teknologi daur ulang sampah dari kertas koran menjadi kerajinan tangan yang beraneka ragam. Sasaran utama program ini adalah pada ibu ibu rumah tangga Desa Balong Besuk.

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan tahap evaluasi. pada tahap perencanaan, tim pengabdian melakukan beberapa kegiatan yaitu tim pengabdian melakukan koordinasi dengan kepala desan dan ketua PKK Desa Balong besuk terkait rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Selain itu di tahap ini juga menyiapkan materi yang akan disampaikan terkait sosialisasi dan alat alat yang digunakan saat kegiatan pelatihan.

Tahap kedua pada kegiatan ini yaitu tahap pelaksanaan. Teknis pelaksanaan dengan metode penjelasan atau uraian, praktek , Tanya jawab dan pembuatan kerajinan tangan berbahan dasar sampah. Pada tahap akhir yaitu evaluasi, tim pengabdian mengamati keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki target menambah pengetahuan berwirausaha khususnya dalam pemanfaatan Koran bekas menjadi kerajinan tangan, memanfaatkan waktu luang dengan cara melakukan kegiatan produktif dan hasil kerajinan tangan dapat menambah penghasilan ibu ibu Desa Balong Besuk.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga di dusun Balong Biru, desa Balong Besuk, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang berhasil mendorong dan memotivasi tumbuhnya minat dan semangat berusaha dikalangan ibu-ibu rumah tangga di dusun Balong Biru, desa Balong Besuk, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. Pada usaha kerajinan tangan yang terbuat dari lilitan kertas koran bekas dilakukan secara manajemen keluarga mulai dari ibunya sampai anaknya. Beberapa hasil produk yang dihasilkan dari pemberdayaan masyarakat vas, tempat pensil, dan lainnya.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat memiliki tujuan yang jelas dan harus dicapai. Oleh karena itu pada setiap pelaksanaan pemberdayaan masyarakat perlu didasarkan pada strategi kerja tertentu demi keberhasilannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Setelah pelatihan ini kami mendatangi beberapa usaha dari ibu rumah tangga dusun Balong Biru, desa Balong Besuk, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, sambil melakukan diskusi dan membantu para pemilik usaha untuk menyelesaikan kendala-kendala yang mereka temui untuk mengembangkan usaha mereka.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di dusun Balong Biru, desa Balong Besuk, Kec. Diwek cukup berhasil mendorong tumbuhnya minat dan semangat berusaha bagi warga sekitar lingkungan . diharapkan nanti para ibu-ibu warga dusun Balong Biru bisa membuat kerajinan dari Koran bekas dalam beraneka bentuk. Dalam pelatihan tersebut juga diberikan

motivasi bagi peserta untuk dijadikan konsumsi sendiri, keluarga, dan teman dekat, juga diarahkan untuk dikomersilkan sehingga dapat dikembangkan menjadi kegiatan wirausaha.

Tabel 1. Kondisi Masyarakat Sebelum dan Sesudah Kegiatan

No	Sebelum	Sesudah
1	Kondisi ekonomi masih belum tertata	Lebih sejahtera
2	Tingkat produktivitas kerja masih belum meningkat	Tingkat produktivitas kerja meningkat
3	Daya kreativitas masih belum meningkat	Daya kreativitas sudah mengalami peningkatan
4	Tingkat keuntungan masih sedikit	Peningkatan pada keuntungan dan pendapatan

Berikut proses pembuatan kerajinan dari koran bekas adalah sebagai berikut :

1. Siapkan terlebih dahulu bahan dan peralatan yang akan digunakan
2. Potong Koran membentuk memanjang dan lipat atau gulung-gulung Koran sampai membentuk stik / lingtingan koran
3. Kemudian rangkai dan lem satu per satu hingga menjadi bentuk vas bunga yang diinginkan
4. Kerajinan tangan Koran bekas berbentuk pot bunga siap digunakan



Gambar 1. Linting Koran

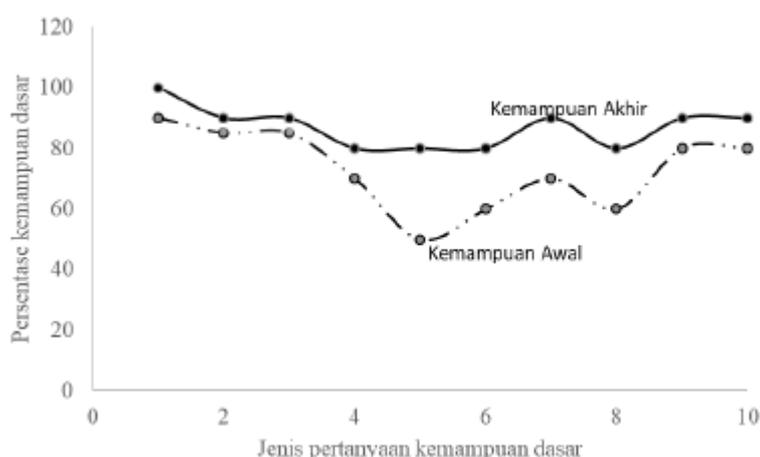


(a)

(b)

(c)

Gambar 2. (a) kerangka kerajinan, (b) pondasi kerajinan (c) vas bunga



Gambar 3. Hasil test kemampuan dasar (%) peserta pelatihan warga membuat kerajinan yang diuji pada awal dan akhir kegiatan pengabdian

Dari rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ada beberapa hal yang dapat diperoleh diantaranya :

1. Kegiatan tersebut telah mampu memberi perubahan bagi individu atau masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.hal ini ditunjukkan dengan antusiasnya ibu-ibu rumah tangga peserta pelatihan dalam mengikuti kegiatan selama 5 hari karena dapat memanfaatkan waktu luang melalui kegiatan produktif.
2. Hasil kerajinan tangan dapat dipasarkan dengan harga terjangkau untuk menambah penghasilan sehingga kegiatan ini mampu mencapai tujuan akhir dari pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan Koran bekas menjadi kerajinan tangan.
3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah mencapai indikator tercapainya tujuan yaitu lebih dari 70% ibu ibu rumah tangga di Desa Balong Besuk mampu mengolah limbah Koran menjadi barang kerajinan tangan yang memiliki nilai jual di pasaran. Ini sekaligus menjadi tolak ukur yang digunakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil.
4. Keunggulan atau kelebihan dari kegiatan pengabdian ini adalah besarnya harapan atau motivasi ibu ibu dalam mengikuti kegiatan ini namun tidak jarang tim pengabdian melakukan Pelatihan berulang-ulang dikarenakan ada beberapa ibu-ibu rumah tangga peserta pelatihan yang usianya diatas 60 tahun sehingga perlu pendampingan khusus.
5. Dengan berbagai macam jenis kerajinan tangan yang ada diharapkan ibu-ibu rumah tangga dapat bekerja sama satu sama lain sehingga peluang dari kegiatan ini yaitu bahwa kegiatan ini dapat terus dilakukan secara periodik dan dikontrol serta dievaluasi untuk mendapatkan hasil yang maksimal sehingga hasil dari kerajinan tangan mampu dipasarkan di skala nasional melalui bantuan media massa.

Kesimpulan

1. Pengenalan teknologi daur ulang sampah koran memberikan dampak positif terhadap peningkatan produktifitas dan kreativitas usaha kerajinan tangan di desa Balong Besuk, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang.
2. Pemanfaatan koran bekas menjadi beraneka ragam kerajinan tangan antara lain tas, tempat tisu, tempat pensil, lukisan, kaligrafi, pigora, jam dinding, gelang, kertas daur ulang, topeng. Apabila usaha tersebut diusahakan dengan baik akan mendatangkan keuntungan serta dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Daftar Pustaka

- Harimurti, S. M., Rahayu, E. D., Yuriandala, Y., Koeswandana, N. A., Sugiyanto, R. A. L., Perdana, M. P. G. P., Sari, A. W., Putri, N. A., Putri, L. T., & Sari, C. G. (2020). Pengolahan Sampah Anorganik: Pengabdian Masyarakat Mahasiswa pada Era Tatanan Kehidupan Baru. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, 565–572. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v3i0.883>
- Humaira, M. A., Muhandiyati, I., Anggraeni, A. S., Putri D, B., Herul, H., Paujjah, L., Fauziah, N., Rahmawati, R., Siti Muti'ah, S., & Fauziah, S. (2019). Kerajinan Tangan Berbahan Dasar Koran Sebagai Alat Peningkatan Ekonomi. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 46. <https://doi.org/10.30997/qh.v5i1.1642>
- Wahyudi, D., Muhammad, A., Tunggal, D. H., & Hermanto, H. (2021). PEMANFAATAN LIMBAH KERTAS SEBAGAI IMUN EKONOMI DI ERA PANDEMI KECAMATAN KANIGARAN KOTA PROBOLINGGO. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 5(1), 135. <https://doi.org/10.36841/integritas.v5i1.918>
- Wahyuni, S., Khairunnisa, Daud, A., Irwansyah, B., & Sinaga, A. S. (2019). Pemberdayaan Kertas Menjadi Kerajinan Tangan Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Tanjung Pura. *Jurnal ABDIMASA*, 2(1), 49–53.